BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang, adalah kantor pelayanan publik yang memberikan pelayanan perizinan legalitas usaha disegala bidang di kota Pangkalpinang. Sebagaimana disebutkan dalam Perda nomor 12 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu. KPPT Kota Pangkalpinang bertugas melakukan pendataan serta memberikan layanan terhadap masyarakat dalam hal permohonan perizinan surat usaha yang ada di kota pangkalpinang.

Salah satu bentuk perizinan terpadu pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang adalah Surat Izin Usaha Perdagangan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pangkalpinang No : 18 Tahun 2011 tentang retribusi perizinan tertentu dan Peraturan Walikota Pangkapinang No : 9 Tahun 2012 tentang izin gangguan. Setiap pribadi atau Badan yang akan mendirikan atau menjalankan tempat usaha yang dapat menimbulkan ancaman, bahaya, kerugian dan gangguan termasuk pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha secara terus menerus wajib mengajukan permohonan izin.

Akan tetapi pelayananan tersebut agak kurang efektif, karena masyarakat kurang mendapat informasi yang jelas terhadap proses pelayanan pada KPPT Kota Pangkalpinang, contohnya adalah keterlambatan dalam proses pembuatan izin usaha dan penjelasan tentang izin usaha tersebut. Hal ini disebabkan oleh belum adanya suatu sistem yang menyediakan layanan tentang proses perizinan dan informasi tentang izin usaha.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang sering terjadi dalam pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

a. Dalam melakukan pemeriksaan persyaratan pemohon, sering kali membutuhkan waktu yang lama dikarenakan berkas yang diberikan harus dicari terlebih dahulu
b. Waktu untuk kepengurusan Surat Izin Usaha Perdagangan sering kali terlambat dikarenakan pengerjaan dilakukan secara manual sedangkan batas waktu yang diberikan adalah selama 7 hari
c. Tidak adanya Laporan mengenai Surat Izin Usaha Perdagangan dari petugas loket kepada pimpinannya
d. Pemohon harus antri di loket kepengurusan Surat Izin Usaha Perdagangan dikarenakan loket yang tersedia sangat terbatas

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan pada penjelasan nantinya akan lebih terarah dan sesuai dengan harapan. Adapun batasan masalah tersebut antara lain :

a. Pembuatan Sistem Informasi Kepengurusan Surat Izin Usaha Perdagangan ini adalah dengan menggunakan metode analisa berorientasi obyek, untuk membantu analisa tersebut penulis menggunakan UML (*Unified Modeling* Language).
b. Data yang akan diproses meliputi :
    1) Data pemohon dan profil perusahaan yang akan dibuatkan Surat Izin Usaha Perdagangan
    2) Permohonan pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) disertai dengan kelengkapan persyaratan dari pemohon sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan

3) Membuat tanda terima berkas yang sudah diserahkan oleh pemohon
4) Membuat berita acara hasil dari survey lapangan petugas seksi pelayanan perizinan
5) Melakukan pemeriksaan terhadap hasil berita acara survey lapangan apabila diizinkan maka akan dibuatkan SKRD dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) apabila tidak diizinkan maka akan dibuatkan surat penolakan
6) Membuat laporan pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) ke pimpinan setiap bulannya
7) Membuat Laporan surat penolakan izin gangguan ke pimpinan setiap bulannya

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya Sistem Informasi Kepengurusan Surat Izin Usaha Perdagangan ini adalah untuk memberikan layanan administrasi serta informasi yang baik kepada pemohon, sehingga Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang benar benar menjadi kepercayaan dan kepuasan dalam memberikan pelayanan perizinan kepada masyarakat khususnya masyarakat kota pangkalpinang.

1.5. Metode Penelitian

Dalam rangka penulisan ini penulis melakukan pengumpulan bahan yang diperlukan untuk menganalisa dari system yang sedang berjalan. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Metode pengamatan (Observasi)

Melalui observasi lapangan dengan melihat langsung terhadap pelaksanaan pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu untuk mencari data - data yang dibutuhkan.

b) Metode wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan alur permasalahan, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin lepas dari pengamatan.

c) Metode Kepustakaan

Selain observasi dan wawancara dalam pengumpulan data, penulis juga mencari data dan informasi dari perpustakaan dengan memperlajari buku – buku atau diktat – diktat yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi ini.

d) Tahapan Kegiatan yang dilakukan

Dalam melakuan penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan dan harus dilakukan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, oleh sebab itu penelitian ini dibagi menjadi :

1) Tahap Perencanaan.

Tahap perencanaan meliputi :

a) Menentukan objek penelitian
b) Persetujuan kedua belah pihak
c) Melakukan Survey dan Wawancara
d) Mengumpulan dokumen dokumen terkait dengan objek penelitian
e) Mengumpulan bahan pustaka terkait dengan objek penelitian

2) Tahap Analisis

Tahap analisis meliputi :

a) Analisis sistem yang berjalan

b) Analisis kebutuhan sistem
c) Analis dokumen dokumen masukkan dan keluaran

3) Tahap Perancangan

Tahap Perancangan meliputi :

a) Perancangan Basis Data yang digunakan
b) Perancangan terhadap tampilan antar muka sistem

4) Tahap Implementasi

a) Pembuatan Sistem
b) Uji Kemampuan Sistem
c) Mengevaluasi input yang digunakan
d) Mengevaluasi proses yang dilakukan sistem
e) Mengevaluasi prosedur penggunaan system

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan SKRIPSI ini dapat dijelaskan secara terurai dan akurat, maka penulisan perlu disusun secara terstruktur dan sistematis, adapaun sistematis penulisan yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir ini, meliputi konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem

berorientasi obyek dengan UML, dan teori pendukung lainnya yang sesuai dengan tema permasalahan.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Pada BAB ini penulis akan menampilkan project execution plan yang berisi rencana proyek, identifikasi stakeholders dan identifikasi deliverables. Penjadwalan proyek yang berisi work breakdown structure (WBS), gantt chart, penjadwalan proyek, rencana anggaran biaya (RAB), struktur tim proyek berupa tabel responsible assignment matrix(RAM), skema/diagram struktur, analisa resiko dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas penulis akan menguraikan mengenai tinjauan organisasi, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, indentifikasi kebutuhan, use case diagram dan deskripsi use case. Sedangkan pada rancangan sistem penulis akan menggambarkan rancangan basis data, rancangan antar muka dan rancangan class diagram.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis.